

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini memperoleh 3 (tiga) tema yang menggambarkan pengalaman pasien Tuberkulosis Paru dalam menjalani pengobatan pada masa pandemi Covid-19.

1. Perilaku kesehatan yang dilakukan oleh pasien Tuberkulosis paru dalam menjalani pengobatannya pada masa pandemi Covid-19 yang bertujuan agar pasien yang sedang menjalani pengobatan tidak ikut terpapar virus Covid-19 dipengaruhi oleh pengetahuan Kesehatan, upaya preventif dan promotif yang dilakukan oleh pasien.
2. Pasien tuberkulosis paru yang sedang menjalani pengobatan pada masa pandemi Covid-19 mengalami berbagai hambatan dan gangguan yang timbul dari dalam dirinya sendiri yaitu faktor intrinsik. Faktor intrinsik dalam menjalani pengobatan yang dialami pasien Tuberkulosis diantaranya hambatan dalam pengobatan (malas minum obat dan antri saat berobat) dan masalah psikologis (*anxiety*, isolasi sosial, fase kehilangan dan harga diri rendah). Cara yang dilakukan pasien untuk mengurangi hambatan dan gangguan tersebut yang adalah dengan melakukan kegiatan-kegiatan spiritual yang dilakukan, seperti sholat, berdoa, berserah diri dan ikhlas.
3. Faktor ekstrinsik dalam menjalani pengobatan yang dialami pasien tuberkulosis paru yang sedang menjalani pengobatan di masa pandemic Covid-19 adalah support system dan dampak sosial. Dalam menjalani pengobatan tuberkulosis paru, support system yang merupakan dukungan keluarga dan orang sekitar sangat berpengaruh pada keberhasilan pengobatan diantaranya kepatuhan pengobatan pasien. Selain itu dampak sosial yang merupakan perubahan aktifitas dan status ekonomi pasien saat menjalani pengobatan pun berpengaruh pada berjalannya pengobatan.

4. Menjalani pengobatan Tuberkulosis paru sangat dirasakan berat oleh penderitanya. Hal ini disebabkan oleh lamanya proses pengobatan serta proses minum obat yang dilakukan penderita. Ditambah dengan adanya pandemi Covid-19 yang gejala dan cara penularannya hampir sama dengan Tuberkulosis paru. Menjadikan kekhawatiran bagi para penderita Tuberkulosis paru untuk mempertahankan kesehatannya agar tidak terpapar virus Covid-19.

B. Saran

1. Saran Akademis

Perlu dilakukan penelitian selanjutnya agar lebih mendalam mengkaji pengalaman pasien Tuberkulosis Paru dalam menjalankan pengobatannya dengan mambagi serta memisahkan sesuai umur dan jenis kelamin mengenai pengalaman pasien Tuberkulosis Paru pada remaja, Tuberkulosis Paru pada dewasa dan Tuberkulosis Paru lansia sesuai perkembangan psikologi masing-masing individu.

2. Saran Praktis

Petugas kesehatan hendaknya memberikan pemahaman mengenai cara pencegahan, cara penularan serta penyebab dari Tuberkulosis paru disetiap kunjungan pengambilan obat untuk penderita Tuberkulosis paru.